

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK

Hardiansyah Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail: rahmanrudianto2@gmail.com

Husni Indrawati Wijaya Putri, SE., M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail: husniindrawati@uwks.ac.id

ABSTRACT

The research study is intended to test the impact of investment knowledge, risk perception and investment capital on interest in investing in the capital market for potential investors in Gresik City. As a contrast, the research also aims to examine the impact of investment knowledge, risk perception and investment capital on interest in investing in the capital market among potential investors in Gresik City. Quantitative research was applied for this research study, the respondents used were 90 people who involved the community in Menganti District, Gresik Regency. Purposive sampling is a way of taking samples with predetermined criteria. The questionnaire is a tool for collecting data which is then analyzed using Multiple Linear Regression assisted by the SPSS program. This test shows that the investment knowledge and risk perception variables do not have a significant impact on investment interest in the capital market for potential investors in Gresik City. On the other hand, the investment capital variable has a significant impact on interest in investing in the capital market for potential investors in the city.

Keywords: *Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Capital, Investment Interest.*

ABSTRAK

Kajian penelitian dimaksudkan sebagai pengujian dampak pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi terhadap minat berinvestasi dalam pasar modal bagi calon investor di Kota Gresik. Sebagai kontras, penelitian juga bertujuan untuk menguji ketiadaan dampak pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi terhadap minat berinvestasi dalam pasar modal kepada calon investor di Kota Gresik. Penelitian kuantitatif diterapkan untuk kajian penelitian ini, responden yang dipergunakan sejumlah 90 orang yang melibatkan masyarakat di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Purposive sampling menjadi cara dalam pengambilan untuk sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan Regresi Linear Berganda dibantu program SPSS. Pengujian ini menghasilkan jika variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak memiliki dampak signifikan kepada minat investasi di pasar modal bagi calon investor di Kota Gresik. Sebaliknya, variabel modal investasi ber dampak yang signifikan kepada minat berinvestasi di pasar modal bagi calon investor di kota tersebut.

Kata kunci : Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, Modal Investasi, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Ekonomi dan teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga sekarang dapat memberi banyak kemudahan untuk dunia bisnis dalam meraih kesuksesan maupun keuntungan. Hingga adanya pertumbuhan ekonomi yang sering kali dikaitkan dengan iklim bisnis yang dinilai tumbuh dengan subur. Ini dapat terlihat dari pertumbuhan banyak perusahaan saat ini yang mengandalkan kemajuan

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR
MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK** (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati
Wijaya Putri, SE., M.Si²)

teknologi. Namun, perubahan itu tak terlepas oleh peran sebuah investasi untuk mendukung ekonomi Indonesia dapat pulih. Terlebih, ketika kita berada pada masa Revolusi sektor Industri 4.0 yang mendorong digitalisasi menyeluruh. Kemajuan ini memberikan peluang bagi para investor untuk lebih bebas dalam menentukan metode investasi mereka, dengan tujuan mencapai kesuksesan finansial. Dalam dunia investasi, prospektif investor perlu memahami keuntungan dan risiko yang terkait dengan kegiatan investasi.

Melalui Investasi dan Pemahaman Pasar Modal, kita dapat mengembangkan pengetahuan tentang berbagai aspek, seperti interpretasi laporan keuangan dan analisis prospek perusahaan. Calon investor juga memiliki peluang untuk memperoleh capital gain, yang menjadi keuntungan dari selisih pada harga penjualan dan harga pembelian, serta menerima dividen dari pembagian keuntungan perusahaan untuk investor, asalkan memahami prinsip-prinsip dasar investasi secara menyeluruh. Investasi tidak memiliki batas hanya untuk mereka yang memiliki pekerjaan atau kelebihan aset. Meskipun banyak yang telah mencoba berinvestasi, beberapa dari mereka menghadapi kegagalan di tengah perjalanan mereka. Oleh karena itu, pemahaman investasi, persepsi terhadap minat berinvestasi, modal untuk investasi, dan risiko dalam pasar modal sangat berpengaruh dan perlu diketahui sebelum terlibat dalam kegiatan investasi. Untuk menghindari kerugian investasi pada pasar modal, dibutuhkan untuk mengetahui secara memadai, pengalaman, dan naluri usaha. Dengan kombinasi pengetahuan, pengalaman, dan naluri usaha yang memadai, minat melakukan investasi pada pasar modal dapat meningkat, mendukung pencapaian keuangan yang lebih baik pada masa depan. Untuk itu pengetahuan mendasar maupun menyeluruh mengenai investasi, Persepsi dalam meminimalisir resiko hingga modal dalam berinvestasi sangat berpengaruh dalam menimbulkan minat untuk berinvestasi oleh para calon investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Bagi Sutrisno dalam Nur Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019 Pasar modal menjadi tempat di mana pihak penjual dan pihak pembeli efek bertemu secara transparan, meskipun pertemuan tersebut tidak berlangsung secara langsung. Secara umum, pasar modal di Indonesia dianggap sebagai sistem keuangan yang sangat terorganisir. Keorganisasian dikarenakan oleh adanya beberapa perantara pada pasar modal yang dapat menghubungkan berbagai lembaga keuangan, termasuk bank konvensional sebagai bank komersial, dan keberadaan surat berharga dalam bentuk kepemilikan maupun surat tanda utang yang beredar. Bagi Kismono, sebagaimana dikutip dalam Pajar (2017), pasar modal berfungsi sebagai wadah investor untuk penanaman investasi dengan harapan mendapat untung, walaupun harus bersedia menanggung risiko.

Burhanudin, Hidayati, & Mandala Putra (2021) menyatakan jika pengetahuan investasi adalah pemahaman yang mencakup segala aspek pada investasi, mulai dari pengetahuan dasar pada penilaian investasi, kondisi pada investasi, tingkat dalam risiko, dan tingkat pengembalian pada investasi. Perolehan ilmu yang banyak dengan pembelajaran dan sosialisasi pada pasar modal, seseorang akan terlibat untuk keinginan berinvestasi semakin besar pada pasar modal. Pengetahuan investasi, menurut Halim dalam penelitian Nur Aini, Maslichah, & Junaidi pada tahun 2019, merupakan dasar untuk meraih kesuksesan. Investasi dalam ilmu pengetahuan selalu menghasilkan keuntungan terbaik, di mana pengetahuan adalah kunci utama kesuksesan untuk investasi. Pengukuran variabel pengetahuan investasi melibatkan memahami kondisi pada investasi, mengetahui dasar penilaian pada saham, tingkat dalam risiko, dan tingkat pengembalian pada investasi, sebagaimana diutarakan oleh Benjamin Franklin dalam penelitian oleh Siregar pada tahun 2021.

Persepsi risiko investasi bisa diartikan menjadi perbedaan yang mungkin antar harapan pada tingkat pengembalian dengan yang sebenarnya, menurut Tandelilin sebagaimana disajikan dalam penelitian oleh Hikmah & Rustam (2020). Saat seseorang memilih atau menggunakan sesuatu, pertimbangan kerugian dan keuntungan yang mungkin diterima di masa depan menjadi suatu hal yang diperhitungkan. Terkait dengan persepsi risiko, hal ini merupakan pandangan atau penilaian konsumen terhadap ketidakpastian dan konsekuensi yang mungkin terjadi selama melakukan suatu kegiatan.

Menurut Moko dalam (Pajar, 2017), modal investasi merujuk pada modal yang dipergunakan dalam melakukan beli atau pengadaan dengan tujuan mendukung proses untuk produksi. Jenis produk

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati Wijaya Putri, SE., M.Si²)

investasi yang diinginkan tergantung pada besarnya modal yang diperlukan dalam investasi. Apabila investasi dilakukan ber bentuk aset tetap meliputi bangunan, mesin untuk produksi dan tanah, maupun sejenisnya, pengeluaran biaya untuk investasi lebih tinggi daripada investasi ber bentuk saham ataupun produk bukan aset tetap.

Minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan dalam penempatan dana pada pasar modal dengan harapan mendapat untung di masa mendatang (Ari & Purwohandoko, 2019). Tingginya minat terhadap suatu hal menjadi modal penting dalam meraih tujuan tertentu, seperti dalam hal ini, berinvestasi pada pasar modal. Indikator minat seseorang dapat dilihat dari sejauh mana seseorang bersedia pencarian informasi, identifikasi aspek investasi, melakukan analisis, dan mengambil keputusan (Pratama & Lastiati dalam Fitriani, 2021). Terdapat ciri-ciri seseorang yang punya minat untuk investasi bisa dilihat dengan bagaimana usaha seseorang dalam mencari tahu mengenai suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya berdasar pengetahuan yang ia dapatkan kemudian diterapkan. Hal ini sesuai dengan Kusmawati dalam (Pajar, 2017) minat ber investasi merupakan suatu keinginan yang timbul untuk mencari tahu mengenai jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan yang lain mengenai investasi, baik hal-hal yang mendasar maupun secara dalam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam studi penelitian ini. Sugiyono, seperti yang dijelaskan dalam (Siregar, 2021), mengartikan metode kuantitatif sebagai suatu pendekatan penelitian berdasar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini dipergunakan dalam investigasi populasi maupun sampel tertentu. Sampel dikumpulkan dengan acak ataupun terencana, dan setelah itu data terkumpul mempergunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif/statistik, bertujuan untuk uji hipotesis yang sudah dirumuskan.

- Variabel Independen yang akan diinvestigasi meliputi:
 - a. Pengetahuan Investasi (X1)
 - b. Persepsi Resiko (X2)
 - c. Modal Investasi (X3)

- Variabel dependen yang dipergunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu Minat Investasi (Y).

Dalam mengumpulkan data dipergunakan cara yakni penyebaran kuisisioner, juga observasi. Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik menjadi populasi penelitian. Sampel yang dikumpulkan untuk penelitian yakni calon investor di pasar modal yang bertempat tinggal Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik dengan jumlah sebanyak 90 responden.

Teknik analisis menggunakan :

1. Uji Validitas, Pengujian validitas dilaksanakan untuk menilai apakah data yang diukur oleh alat ukur, seperti kuesioner, dapat dianggap valid atau tidak.
2. Uji Reliabilitas, Suatu uji reliabilitas dikaji dengan mempergunakan indikator sebagai item-item pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian.
3. Regresi Linier Berganda, Fitriani, 2021 Menyatakan analisis regresi linier berganda digunakan sebab penelitian memiliki dua variabel lebih, seperti halnya penelitian saat ini.
4. Uji T, Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi dan menentukan akankah koefisien regresi tersebut signifikan ataupun tidak.
5. Uji Koefisien Determinasi, Seberapa berpengaruhnya variabel independen dapat dimanfaatkan untuk memahami keragaman yang ada pada variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r _{hitung}	Sig.	r _{tabel} (N=90; α=5%)	Ket
Pengetahuan	1	0,861	0,000	0,207	Valid

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati Wijaya Putri, SE., M.Si²)

Investasi (X1)	2	0,879	0,000		Valid
	3	0,907	0,000		Valid
Persepsi Resiko (X2)	1	0,903	0,000	0,207	Valid
	2	0,856	0,000		Valid
	3	0,812	0,000		Valid
Modal Investasi (X3)	1	0,866	0,000	0,207	Valid
	2	0,844	0,000		Valid
	3	0,819	0,000		Valid
Minat Investasi (Y)	1	0,788	0,000	0,207	Valid
	2	0,813	0,000		Valid
	3	0,746	0,000		Valid
	4	0,803	0,000		Valid

Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan N (jumlah sampel) sebanyak 90, nilai r_{tabel} adalah 0,207. Oleh karena itu, berdasarkan nilai r_{hitung} yang didapat dari setiap item pertanyaan, dengan kesimpulan yakni seluruh item pertanyaan di setiap variabel mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,207$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, bisa dianggap apabila item-item pertanyaan tersebut valid dan memenuhi syarat uji validitas.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	0,853	0,60	Reliabel
2	Persepsi Resiko (X2)	0,802		Reliabel
3	Modal Investasi (X3)	0,785		Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0,790		Reliabel

Dari tabel di atas, dapat diamati apabila seluruh variabel penelitian ini mendapat nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Oleh karenanya, dapat disarankan jika keempat variabel yang tercakup di penelitian ini dianggap reliabel dan dapat dipercaya untuk tujuan pengumpulan data.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.265	1.523		1.488	.141
	PENGETAHUAN INVESTASI	.347	.195	.242	1.776	.079
	PERSEPSI RESIKO	.107	.197	.077	1.544	.588
	MODAL INVESTASI	.840	.196	.582	4.287	.000

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati Wijaya Putri, SE., M.Si²)

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sehingga berdasar output yang diolah memperoleh model regresi:

$$Y = 2,265 + 0,347X1 + 0,107X2 + 0,840X3$$

1. α yakni angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Bernilai 2,265 yang bermakna apabila Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Modal Investasi tidak ada ataupun bernilai nol sehingga tingkat Minat Investasi senilai 2,265.
2. β_1 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X1. Nilainya sebesar 0,347 bermakna dengan asumsi Persepsi Resiko dan Modal Investasi mempunyai nilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Pengetahuan Investasi sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,347.
3. β_2 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X2. Bernilai 0,107 bermakna dengan asumsi Pengetahuan Investasi dan Modal Investasi bernilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Persepsi Resiko sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,107.
4. β_3 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X3. Bernilai 0,840 bermakna dengan asumsi Pengetahuan Investasi dan Persepsi Resiko bernilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Modal Investasi sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,840.

Tabel 4
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
1	(Constant)	2.265	1.523		1.488	.141
	PENGETAHUAN INVESTASI	.347	.195	.242	1.776	.079
	PERSEPSI RISIKO	.107	.197	.077	1.544	.588
	MODAL INVESTASI	.840	.196	.582	4.287	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Uji t diperoleh $t_{tabel} (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 90-3-1) = (0,025; 86) = 1.98793$

1. Berdasar tabel 4.18, variabel X1 Pengetahuan Investasi mempunyai t_{hitung} senilai 1.776 < t_{tabel} senilai 1.98793, dengan nilai signifikansi 0,079 > 0,05. Dengan demikian, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis pertama di tolak, membuktikan jika tidak ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan Investasi kepada Minat Investasi.
2. Berdasar tabel 4.18, variabel X2 Persepsi Risiko mempunyai t_{hitung} senilai 1.544, < t_{tabel} 1.98793, dengan nilai signifikansi 0,588 > 0,05. Oleh karenanya, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis kedua di tolak, membuktikan tidak ada pengaruh signifikan antara Persepsi Risiko kepada Minat Investasi.
3. Berdasar tabel 4.18, variabel X3 Modal Investasi mempunyai t_{hitung} senilai 4.287, > t_{tabel} 1.98793, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis ketiga di terima, membuktikan jika adanya pengaruh signifikan antara Modal Investasi kepada Minat Investasi.

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati Wijaya Putri, SE., M.Si²)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.508	2.09859

a. Predictors: (Constant), MODAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RESIKO

Pengujian menghasilkan nilai koefisien determinasi atau R Square senilai 0,524. Hasil itu mengindikasikan sekitar 52,4% variasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Resiko (X2), dan Modal Investasi (X3). Sementara itu, sekitar 47,6% sisanya mendapat pengaruh variabel-variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian mempunyai tujuan menilai dampak Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, dan Modal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal bagi calon investor di Kota Gresik. Hasil analisis penelitian menunjukkan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan kepada minat berinvestasi di pasar modal bagi calon investor di kota Gresik.
2. Persepsi Resiko tidak memberikan dampak yang signifikan kepada minat berinvestasi di pasar modal bagi calon investor di kota Gresik.
3. Modal Investasi memiliki pengaruh signifikan kepada minat berinvestasi di pasar modal bagi calon investor di kota Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta. *PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI RISIKO DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI MASA PANDEMI COVID-19*.

Akhmad Darmawan, K. K., & Sri Rejeki. (2019). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana IAIN Purwokerto. *PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*, 46.

A. W., & Purwohandoko. (2019). Universitas Negeri Surabaya. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*, 194.

Bakhri, S. (2018). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*.

Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta. *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DI PASAR MODAL*, 608.

Burhanudin, Hidayati, S. A., & Mandala Putra, S. B. (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*, 16.

Fitriani. (2021). UNIVERSITAS YAPIS PAPUA. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS*, 2.

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR
MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK** (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati
Wijaya Putri, SE., M.Si²)

- Hamid , E. S., & Susilo, Y. (2011). Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta. *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*, 48.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. PUSTAKA ILMU GROUP.
- Hidayati, A. N. (2017). IAIN Tulungagung. *INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM*.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. *PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL*, 135.
- Khairunnisa, F. (2021). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI PASAR MODAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL*, 76.
- Kusumawati, E. D., & D. K. (2022). STIE St. Pignatelli Surakarta. *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI AKADEMI TEKNIK MESIN INDUSTRI SURAKARTA*, 55.
- L. K. (2018). PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)*.
- Lenaini , I. (2021). Jurusan Manajemen pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING*, 34.
- Malik, A. D. (2017). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Semen Indonesia. *ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI*.
- Natalia, D. (2013). UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Nur Aini, Maslichah, & Junaidi. (2019). Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PAA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA MALANG)*, 42.
- Pajar, R. C. (2017). UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY*, 2.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan. *LITERASI DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL*, 38.
- Piraga, N. I., A. W., & M. N. (2021). Universitas PGRI Madiun. *PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, EKSPEKTASI RETURN DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL*.
- Righayatsyah, T. (2018). PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH. *PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTOR KOTA BANDA ACEH UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH*, 17.
- Sari, M. P. (2021). FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG. *PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2020*, 45.
- Siregar, A. R. (2021). FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATER UTARA MEDAN. *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI PASAR MODAL*.
- Syaeful Bakhri, Abdul Aziz, & Ririn Sarinah. (2020). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa*.

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
PERSEPSI RISIKO, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR
MODAL PADA PARA CALON INVESTOR DI KOTA GRESIK** (Hardiansyah Saputra¹, Husni Indrawati
Wijaya Putri, SE., M.Si²)

- Trisna Dewi, N. S., Adnantara, K. F., & Asana, G. S. (2017). STIE Triatma Mulya, Jl. Kubu Gunung, Tegal Jaya, Badung, Bali. *MODAL INVESTASI AWAL DAN PERSEPSI RISIKO DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI*, 176.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2017). Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*.
- Wiwik Lestari, & Rr. Iramani. (2011). STIE Perbanas Surabaya Jl. Nginden Semolo 36, Surabaya 60118. *PERSEPSI RISIKO DAN KECENDERUNGAN RISIKO INVESTOR INDIVIDU*, 79.
- Wulandari, A. (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL*.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N., & Purnamawati, I. A. (2017). UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *PENGARUH MANFAAT, FASILITAS, PERSEPSI KEMUDAHAN, MODAL, RETURN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SECARA ONLINE (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM SI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA)*.